

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Tax Avoidance, dan Kepemilikan Istitusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2024. Berdasarkan hasil pengujian data dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan pertambangan.
2. Tax Avoidance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena praktik pengelolaan pajak yang efisien mampu meningkatkan laba setelah pajak dan memberikan sinyal positif kepada investor.
3. Kepemilikan Istitusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa investor institusional mampu menjalankan fungsi pengawasan sehingga meningkatkan tata kelola dan nilai perusahaan.
4. Corporate Social Responsibility, Tax Avoidance, dan Kepemilikan Istitusional secara simultan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, sehingga ketiga variabel tersebut secara bersama – sama berkontribusi dalam menjalankan variansi nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengungkapan CSR serta menerapkan kebijakan perpajakan yang optimal dan patuh terhadap relugasi guna meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Investor disarankan untuk mempertimbangkan kebijakan pajak dan struktur kepemilikan selain kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain dan memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki beberapa keterbatasan yang perlu iperhatikan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke sektor industri lainnya.
2. Periode pengamatan penelitian yang terbatas pada tahun 2021 – 2-24 menyebabkan hasil penelitian sepenuhnya mencerminkan kondisi dan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.